

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan secara maksimal merupakan hal utama dalam mencapai target perusahaan dan dapat meningkatkan return bagi pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan tingkat return yang besar pada setiap investasinya. Salah satu cara agar dapat mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang efektif dalam jangka panjang pada perusahaan sehingga dapat membantu mengendalikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemegang saham. konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manager mrnunjukan ciri ciri lemahnya corporate governance didalam perusahaan. Penerapan corporate governance yang baik memungkinkan perusahaan agar dapat beroperasi lebih efektif dan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance memiliki beberapa prinsip yaitu keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban yang tidaklah mudah untuk diterapkan oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan. Komitmen untuk penerapan GCG selama ini dipandang sebagai sesuatu hal yang sifatnya mandatory dan sering diabaikan. Hal tersebut bukan hanya menyebabkan kinerja perusahaan memburuk, namun juga menyebabkan lemahnya perekonomian nasional. Oleh sebab itu, penerapan GCG secara efektif dan efisien memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih maksimal. Penerapan GCG mendorong pihak perusahaan dan pemerintah agar berjalan sesuai peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, juga dapat membangun kepercayaan dari para investor, memperkuat kepercayaan lembaga keuangan nasional, dan juga dapat menjadi alat kontrol agar tidak terjadi fraud di dalam perusahaan karena segala aktifitas perusahaan telah memiliki tata kelola yang baik.

Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam dunia usaha di indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai tertindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari GCG pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Corporate

Governance lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap pemegang saham, dan stakeholders, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji corporate governance disuatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan

Riset The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) (2002), menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan GCG adalah adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain pergerakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan.

secara umum, good corporate governance(GCG) adalah sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham mengakomodasikan berbagai pihak yang berkepentingan perusahaan (stakeholder), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas (Syakhroza, 2014). Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG akan mengalami perbaikan citra, dan nilai perusahaan.

Penelitian Romi Jumandani (2012) yang berjudul “pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan” menemukan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan PBV. Pada penelitian lutviana Pratiwi (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan kepemilikan manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” menunjukkan

bahwa dewan komisaris dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan baik diukur dengan ROE dan Tobin's Q. Komite audit dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap pasar namun berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan operasional perusahaan penelitian lain yang dilakukan oleh Ariani Agnita (2011) berjudul "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Indonesia Institute For Corporate Governance" menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROI, ROE, dan EPS sedangkan penelitian yang dilakukan Norma Ferdiana (2012) dengan judul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di BEI" menunjukkan tidak adanya pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Leverage Ratio, Liquiditi Ratio, Turn Over Ratio, profitability Ratio, dan market-Value *Ratio*.

Dari banyaknya hasil penelitian mengenai mekanisme corporate governance terhadap kinerja tersebut, terlibat hasil yang cukup beragam. Hasil yang beragam peneliti (Darmawati 2005). Maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana corporate governance (GCG) mempengaruhi kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dengan mengambil sampel pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang dan uraian ini maka penulis mengambil judul "**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**" (Studi *Empire* pada **Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019**)"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut

1. Apakah Good Corporate Governance mempengaruhi kinerja perusahaan secara parsial?

2. Apakah Good Corporate Governance mempengaruhi kinerja perusahaan secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan secara simultan.

D. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA).
2. Dari berbagai faktor atau karakteristik Good Corporate Governance yang akan digunakan, penelitian ini hanya dibatasi pada proporsi Dewan komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit.
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap melalui situs Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait periode tahun 2014-2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pembangunan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang akuntansi, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

b. Bagi Para Investor

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dapat melihat penerapan Good Corporate Governance sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Lembaga-lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga-lembaga yang menaruh minat dan perhatian dalam Corporate Governance. Contohnya : Komite Nasional Kebijakan Corporate governance (KNKCG), Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), dan The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan landasan teori yang digunakan dan pembahasan singkat dari beberapa penelitian terlebidahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dari penelitian berupa gambaran umum penelitian dan analisis data

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir skripsi. Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran